

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hiperurisemia timbul sebagai kondisi gangguan metabolik yang mengancam kesehatan manusia karena dapat berkaitan dengan sindrom metabolik, stroke, penyakit ginjal kronis dan penyakit kardiovaskular.<sup>1</sup> Hiperurisemia adalah suatu kondisi di mana kadar asam urat dalam darah melebihi batas normal.<sup>2</sup> Hal ini dapat terjadi karena adanya peningkatan metabolisme asam urat, penurunan ekskresi asam urat, dan ataupun karena keduanya.<sup>3,4</sup> Pada manusia, asam urat merupakan produk akhir lintasan katabolisme nukleotida purina, karena tidak adanya enzim urikase yang dapat mengubah asam urat menjadi allantoin.<sup>5</sup> Kadar asam urat yang berlebih dapat menyebabkan penumpukan kristal asam urat dan akan menimbulkan suatu kondisi berupa rasa sakit yang sering disebut dengan Gout Arthritis.<sup>6</sup> Gout Arthritis merupakan bentuk radang sendi yang ditandai dengan penumpukan kristal urat dalam cairan sinovial, yang dapat menyebabkan pembengkakan, nyeri sendi, dan kerusakan jaringan.<sup>7</sup>

Terapi pada gout dilakukan dengan menurunkan kadar asam urat dalam darah melalui pengurangan produksi asam urat maupun peningkatan ekskresi asam urat oleh ginjal. Allopurinol adalah obat antihiperurisemia yang bekerja sebagai urikostatik dengan mekanisme mengurangi produksi asam urat melalui penghambatan aktivitas enzim xantin oksidase. Sedangkan, obat urikosurik seperti probenesid dapat meningkatkan ekskresi asam urat dengan penghambatan

reabsorpsi di tubulus ginjal.<sup>8</sup> Penghambat xantin oksidase (seperti allopurinol) dan agen urikosurik (seperti probenesid, sulfipirazon, dan benzbromaron) merupakan obat yang saat ini banyak digunakan untuk mengobati hiperurisemia. Tetapi obat ini memiliki profit kejadian efek samping, termasuk iritasi gastrointestinal, penekanan sumsum tulang, sindrom hepatotoksisitas, penyakit ginjal, dan hipersensitivitas.<sup>1,9</sup> Oleh karena itu, dibutuhkan alternatif pengobatan seperti halnya obat tradisional untuk meminimalisir efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan obat-obatan tersebut. Penggunaan obat tradisional saat ini telah meningkat pesat dan banyak diantaranya produk alami sudah dapat beradaptasi dengan masalah di pasaran dan dengan kesehatan masyarakat. Untuk pengobatan pada beberapa penyakit, lebih dari 80% orang di seluruh dunia mengandalkan penggunaan produk alami.<sup>10</sup> Misalnya, seperti tanaman sirsak (*Annona muricata* L) yang digunakan secara empiris pada pengobatan hiperurisemia.<sup>11</sup>

## 1.2 Tujuan Skripsi

*Review* ini bertujuan untuk mengulas beberapa tumbuhan yang berpotensi menjadi obat alternatif untuk hiperurisemia yang bekerja secara urikosurik dan urikostatik berdasarkan studi literatur pada artikel-artikel penelitian sebelumnya.

## 1.3 Luaran Skripsi

Artikel penelitian *submit* di Jurnal Ilmiah Ibnu Sina (Gambar 1.1) yang terakreditasi SINTA 3 dengan status terbit *in review* dengan judul “*Review : Aktivitas Antihiperurisemia Beberapa Tanaman Dengan Mekanisme Urikosurik dan Urikostatik*”.